

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi, dimana informasi yang disajikan di dalamnya dapat membantu berbagai pihak baik intern maupun ekstern dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Pada umumnya informasi keuangan dipertimbangkan sebagai alat untuk mengurangi ketidakpastian oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan, oleh karena itu laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk membuat keputusan ekonomi, informasi yang dimaksud yaitu informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber

dari intern perusahaan. Laporan keuangan perusahaan melaporkan kinerja keuangan masa lalu dan menunjukkan posisi keuangan mutakhir. Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi yang relevan pada pihak-pihak diluar perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki keunggulan kompetitif, dibandingkan sumber lain (Munawir, 2000 : 16) yaitu:

1. Informasi laporan keuangan berkaitan langsung dengan variabel yang diperlukan.
2. Informasi laporan keuangan lebih dapat dipercaya karena adanya pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen.
3. Informasi laporan keuangan lebih murah dibandingkan dengan sumber yang lain. Laporan keuangan dapat diperoleh secara mudah dan murah dari perusahaan.
4. Informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang tepat waktu.

SFAC No.1 *Objective Of Financial Reporting By Bussines Enterprises* (FASB:1978) menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit, dan keputusan sejenis secara rasional. Kata “rasional” menunjukkan bahwa tujuan pelaporan keuangan menggunakan pendekatan *economic decision theory* (Scott: 1997). Tujuan kedua adalah

menyediakan informasi untuk membantu kepada investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidak pastian penerimaan kas dari deviden dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan keuangan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelaporan keuangan juga menggunakan pendekatan *theory of investment* (Scott: 1997). Sedangkan Naimah (2002) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi para pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Begitu pentingnya arti laba investor dan kreditor sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak stabil

dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi yang didalamnya tecantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode waktu tertentu.

Menurut Husnan (1997) untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba-rugi saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisa keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Secara umum kegunaan informasi keuangan hasil akuntansi adalah sebagai dasar prediksi para pemakainya. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan SAK 2002 disebutkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu investor, karyawan pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur lainnya, pelanggan pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisa laporan keuangan sangat dibutuhkan (Hartono dan Zainudin, 1999). Dalam menganalisis laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersebut akan membawa perbedaan dalam cara menganalisis laporan keuangan dan perbedaan tekanan-tekanan yang diberikan pada analisis tersebut, dengan kata lain penafsiran terhadap hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan akan tergantung

kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan suatu perusahaan apabila disusun secara benar, paling tidak dapat menggambarkan keadaan yang nyata yang terjadi dalam perusahaan tersebut, untuk itu laporan keuangan harus dianalisis untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Analisis laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dan memperoleh gambaran secara umum karakteristik operasi dan kinerja sebuah perusahaan.

Alat analisa yang paling banyak digunakan adalah analisis rasio. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio ini dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Dari analisis tersebut dapat diketahui bagaimana perubahan unsur-unsur tersebut dari tahun ke tahun untuk dapat diketahui arah perkembangannya sehingga dapat digunakan untuk menelaah bagaimana keadaan atau kondisi keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan suatu indikasi apakah perusahaan

memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi yang sehat. Sedangkan menurut Munawir (1999) dari analisis laporan keuangan takan diperoleh rasio-rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio keuangan karena rasio keuangan terbukti secara empiris memiliki kemampuan menjelaskan maupun bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan (Hartono dan Zainudin, 1999).

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai rasio keuangan sebagai alat prediksi yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan sebagai alat statistik yang dihubungkan dengan berbagai fenomena ekonomi diantaranya kenagkrutan, kegagalan, penentuan kredit jangka panjang, return saham, serta pengaruh ukuran dan industri pada struktur keuangan perusahaan manufaktur (Asyik dan Soelistyo, 2000).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni Hartono dan Zainudin (1999) yang melakukan penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hartono dan Zainudin menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan

untuk tahun buku 1989-1996. Penelitian tersebut menguji rasio keuangan pada tingkat *construct*. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari empat *construct* yaitu *capital* (5 rasio), *assets* (4 rasio), *earnings* (6 rasio), dan *liquidity* (4 rasio). Analisis yang digunakan adalah metode AMOS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hartono dan Zainudin (1999) adalah sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Operating Income To Sales*, *Gross Profit To Sales*, *Net Income To Sales*, ROI, ROE, dan *Leverage Ratio*. Periode pengamatan dilakukan antara tahun 2000-2004 kemudian alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

Berdasarkan uraian diatas kiranya penting untuk diadakan penelitian kembali, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang:

“MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA DIMASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE TAHUN 2000-2004”

B. Perumusan Masalah

Apakah rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Maka kiranya penulis perlu memberikan batasan pada penelitian ini sebagai berikut

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 desember 2000-2004.
2. Merupakan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Perusahaan sedang tidak mengalami kerugian dalam tahun pengamatan.

D. Tujuan Penelitian

Memberikan bukti empiris mengenai manfaat rasio keuangan yang meliputi *Operating Income To Sales, Gross Profit To Sales, Net Income To Sales, ROI, ROE, dan Leverage Ratio* bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba tahun 2001-2004

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan informasi untuk pertimbangan dalam menentukan kebijakan berinvestasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca sendiri dalam memahami penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti, meliputi Pengertian Laporan keuangan, Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan, Laba, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, dan Perumusan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Pengukuran Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum tentang Rasio Keuangan, Analisis Data dan Hasil Analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan hasil analisis data.